



BOR Rumah Sakit Mulai Naik

TINGKAT keterisian tempat tidur atau bed occupancy ratio (BOR) 27 Rumah Sakit (RS) rujukan Covid-19 di DIY mulai merangkak naik seiring dengan meningkatnya penambahan kasus terkonfirmasi harian.

Merujuk data Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, tingkat keterisian RS per Sabtu (5/2) adalah sebesar 11,16 persen.

Dengan kata lain, dari total ketersediaan berjumlah 1.220 tempat tidur, 125 diantaranya tengah digunakan untuk merawat pasien Covid-19.

Sedangkan untuk keterisian ruang Intensive Care Unit alias ICU yakni 8,51 persen atau dari ketersediaan sebanyak 141 tempat tidur telah dipakai sedikitnya 12 ruangan.

Untuk diketahui, BOR RS terpantau meningkat signifikan sejak akhir Januari 2022 lalu.

Pada 31 Januari, BOR di DIY masih berada di angka 3 persen. Kemudian BOR terus melonjak dari sekitar 7 persen per 2 Februari, 9 persen per 3 Februari, dan 11 persen per 4 Februari atau sehari setelahnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kaldarmanta Baskara Aji menyatakan, pada prinsipnya RS siap untuk meningkatkan kapasitas ruang perawatan bagi pasien Covid-19 seandainya kasus positif terus melonjak.

Nantinya, RS pemerintah diminta untuk mengalokasikan 30 persen dari total tempat tidur untuk merawat pasien Covid-19. Sedangkan RS swasta seki-

tar 20 persen.

"Karena banyak yang OTG (orang tanpa gejala) dan bergejala ringan namun untuk RS nya kalau memang ada tanda-tanda naik kita siapkan kembali, tinggal alih tugas saja," beber Aji, Minggu (6/2).

Untuk menekan penularan, Pemda DIY tengah membahas kebijakan pengaturan mobilitas masyarakat. Yakni dengan melakukan pemeriksaan di sejumlah titik lokasi. Misalnya stasiun, terminal, dan bandara.

Sedangkan untuk memantau kendaraan pribadi dilakukan pemeriksaan secara acak di kawasan perbatasan.

Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan bahwa pelaku perjalanan telah tervaksin Covid-19. Juga memantau kepemilikan dokumen bebas Covid-19 melalui hasil pemeriksaan rapid test antigen maupun PCR. Kendati demikian, waktu realisasinya masih dalam pembahasan.

"Ngarso Dalem (Gubernur DIY) sedang memikirkan bagaimana kita bisa melakukan skrining terhadap orang yang masuk ke DIY. Nanti kita akan cari cara skoringnya," tandasnya.

"Misalnya di titik-titik masuk di bandara, stasiun, dan perbatasan Jogja-Jawa Tengah," tambahnya.

Saat ini Pemda DIY juga terus melakukan upaya deteksi penularan Covid-19 varian Omicron di wilayahnya.

Sejauh ini sudah ada 149 sampel probable Omicron diperiksa namun

Aji menyimpulkan bahwa virus varian Omicron belum memasuki DI Yogyakarta.

"Probable Omicron memang tambah terus tapi hasil WGS nya belum menemukan WGS yang positif," terangnya.

Sementara itu, Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto meminta Pemda DIY untuk melakukan kontrol pengawasan pengguna transportasi umum yang tidak menerapkan test antigen bagi penumpang.

Pemda juga perlu menerapkan langkah pencegahan dengan menjalankan tes kesehatan di pusat keramaian seperti terminal, pasar, dan pusat aktivitas publik lain.

"Sediakan testing di pusat keramaian, agar bisa menekan laju positif Covid di DIY. Ketiga, pastikan tenaga medis, paramedis dan relawan harus dapat prioritas dalam upaya pencegahan ini.," terangnya.

Eko menegaskan, yang perlu diperkuat adalah langkah pencegahan bukan melarang pendatang masuk ke Yogyakarta. Yakni dengan mengaktifkan upaya pencegahan dan pos di perbatasan wilayah dengan penyediaan fasilitas test.

"Kita tak mungkin melarang wisatawan masuk DIY misalnya, tidak begitu. Tapi ingat pula situasi Juni-Juli 2021 lalu cukup besar kenaikan dan fasilitas kesehatan kewalahan, oksigen hilang di pasaran. Ini wajib diantisipasi jangan lagi terulang," katanya. (tro)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005